

**GAMBARAN EFEK SAMPING KEMOTERAPI PADA PASIEN
KARSINOMA NASOFARING DI BAGIAN THT-KL
RS Dr. M. DJAMIL PADANG**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat Untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh :

**Anindya Putri Syahira
NIM : 2110313001**

Dosen Pembimbing :

**Dr.dr. Sukri Rahman, Sp.THT-BKL, Subs.Onk(K), FACS, FFSTEd
Dr. Novita Ariani, Sp.Onk.Rad**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRACT

DESCRIPTION OF THE SIDE EFFECTS OF CHEMOTHERAPY IN NASOPHARYNGEAL CARCINOMA PATIENTS IN ENT-HNS DEPARTEMENT RS DR. M. DJAMIL PADANG

By

**Anindya Putri Syahira, Sukri Rahman, Novita Ariani, Al Hafiz,
Aisyah Elliyaniti, Elmatris**

Chemotherapy is one of the main therapies in Nasopharyngeal Carcinoma. Chemotherapy for nasopharyngeal carcinoma not only improve the quality of life of the patient, but also almost always gives unfavorable side effects to the body. This is because the administration of chemotherapy is not specific, in addition to killing tumor cells, this chemotherapy can also cause systemic toxicity. The purpose of this study was to determine the description of chemotherapy side effects based on the degree of severity in the ENT-HNS Department of Dr. M. Djamil Padang Hospital.

This study is a quantitative descriptive study with a cross-sectional design. This research was conducted at the ENT-HNS Departement of Dr. M. Djamil Hospital Padang from October 2024 - March 2025 with a total sample of 30 nasopharyngeal carcinoma patients who were undergoing chemotherapy in the ENT-KL Department of Dr. M. Djamil Hospital Padang. The instrument used was a questionnaire based on CTCAE (Common Terminology Criteria for Adverse Events) and medical record data at Dr. M. Djamil Padang Hospital.

The results showed that the percentage of male patients was 63.3%. The largest age group was late adulthood aged 36 - 45 years (30%). The most common chemotherapy side effect was grade 1 vomiting (93.3%). The highest grade chemotherapy side effect was grade 2 alopecia (90%).

The conclusion of this study is that nasopharyngeal carcinoma patients who underwent chemotherapy were mostly male with the most age group being late adulthood. The most common side effect of chemotherapy was grade 1 vomiting. The side effect of chemotherapy with the highest grade was alopecia grade 2.

Keywords : *Nasopharyngeal carcinoma, chemotherapy, vomit, alopecia*

ABSTRAK

GAMBARAN EFEK SAMPING KEMOTERAPI PADA PASIEN KARSINOMA NASOFARING DI BAGIAN THT-KL RS Dr. M. DJAMIL PADANG

Oleh

Anindya Putri Syahira, Sukri Rahman, Novita Ariani, Al Hafiz,
Aisyah Elliyanti, Elmatris

Kemoterapi merupakan salah satu terapi utama pada Karsinoma Nasofaring. Pemberian kemoterapi pada karsinoma nasofaring selain dapat meningkatkan kualitas hidup pasien, juga hampir selalu memberikan efek samping yang kurang baik terhadap tubuh. Hal ini disebabkan karena pemberian kemoterapi bersifat tidak spesifik, selain membunuh sel tumor, kemoterapi ini juga dapat menyebabkan toksisitas sistemik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran efek samping kemoterapi berdasarkan derajat keparahannya di Bagian THT-KL RS Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di Poliklinik THT-KL RS Dr. M. Djamil Padang sejak Oktober 2024 – Maret 2025 dengan jumlah sampel sebanyak 30 pasien karsinoma nasofaring yang sedang menjalani kemoterapi di Bagian THT-KL RS Dr. M. Djamil Padang. Instrumen yang digunakan berupa kuisioner berdasarkan CTCAE (*Common Terminology Criteria for Adverse Events*) dan data rekam medis di RS Dr. M. Djamil Padang.

Hasil penelitian didapatkan presentase pasien laki-laki sebanyak 63,3%. Kelompok umur terbanyak yaitu dewasa akhir usia 36 – 45 tahun (30%). Efek samping kemoterapi terbanyak yaitu muntah *grade 1* (93,3%). Efek samping kemoterapi *grade* tertinggi terbanyak yaitu alopesia *grade 2* (90%).

Kesimpulan penelitian ini adalah pasien karsinoma nasofaring yang menjalani kemoterapi terbanyak pada jenis kelamin laki-laki dengan kelompok usia terbanyak yaitu dewasa akhir. Efek samping kemoterapi yang paling banyak ditemukan yaitu muntah *grade 1*. Efek samping kemoterapi dengan *grade* tertinggi terbanyak yaitu alopesia *grade 2*.

Kata kunci : Karsinoma Nasofaring, Kemoterapi, Muntah, Alopesia